

## PENINGKATAN SOFTSKILL MELALUI WORKSHOP PEMBUATAN SHOP DRAWING UNTUK TARUNA PRODI MEKANISASI PERIKANAN POLITEKNIK KP SORONG MENGGUNAKAN AUTOCAD

### SHOP DRAWING WORKSHOP FOR CADETS OF FISHERIES MECHANIZATION STUDY PROGRAM SORONG POLYTECHNIC OF MARINE AND FISHERIES USING AUTOCAD

Nurul Huda<sup>1</sup>, Yani Nurita Purnawanti<sup>\*1</sup>, Ahmad Nurfauzi<sup>1</sup>, Djoko Prasetyo<sup>1</sup>, Egbert Joshua Sirait<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong, Sorong, Indonesia

\*Korespondensi : [nurita@polikpsorong.ac.id](mailto:nurita@polikpsorong.ac.id)

Received: Oktober 2022

Accepted: November 2022

---

#### ABSTRAK

**Abstrak:** Kurangnya kompetensi taruna Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong di bidang teknik menggambar merupakan salah satu penyebab sedikitnya serapan lulusan di bidang teknik. Mata kuliah gambar teknik yang diajarkan dan beberapa tugas mata kuliah lain terkait gambar masih sebatas gambar manual. Tuntutan gambar teknis di industri memerlukan akurasi dan kecepatan yang tinggi yang mana sulit jika mengandalkan teknik gambar manual. AutoCad merupakan salah satu aplikasi komputer yang dinilai sangat efektif sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam menggambar teknik. Aktivasi autoCAD berlisensi sangatlah mahal, sehingga dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan aktivasi AutoCad free Student Lisence, selain memberikan peningkatan softskill taruna. Tahapan kegiatan dalam PKM ini yaitu: inventarisasi komputer, mendaftarkan lisensi resmi versi student Autocad, instalasi dan aktivasi software Autocad, pelatihan Autocad untuk taruna Prodi Mekanisasi Perikanan Poltek KP Sorong, dan evaluasi pelatihan. Hasil yang dicapai adalah teraktifasinya software AutoCad berlisensi student lisence pada 34 komputer yang ada di lab komputer dan telematika Politeknik KP Sorong, serta peningkatan softskill taruna dalam membuat shop drawing yang diukur melalui hasil evaluasi yaitu sebanyak 13 orang taruna lulus pelatihan dengan 8 taruna mendapatkan nilai lebih dari 75.

**Kata Kunci:** AutoCad; Workshop; Shop Drawing

**Abstract:** The lack of competence of Sorong Marine and Fisheries Polytechnic cadets in the field of drawing techniques is one of the causes of the low uptake of graduates in the engineering field. The technical drawing courses taught and several other subject assignments related to drawing are still limited to manual drawings. The demands of technical drawing in the industry require high accuracy and speed which is difficult if you rely on manual drawing techniques. AutoCad is one of the computer applications that is considered very effective as a tool in learning and increasing students' understanding of technical drawing. Activation of licensed autoCAD is very expensive, so in this Community Service activity, an AutoCad free Student License activation is carried out, in addition to providing an increase in cadets' soft skills. The stages of activities in this PKM are: computer inventory, registering an official license for the Autocad student version, installation and activation of Autocad software, Autocad training for cadets of the Fisheries Mechanization Study Program, KP Sorong Polytechnic, and training evaluation. The results achieved were the activation of the AutoCad software licensed by a student license on 34 computers in the computer and telematics lab of the KP Sorong Polytechnic, as well as an increase in the soft skills of cadets in making shop drawings as measured by the evaluation results, namely 13 cadets passed the training with 8 cadets getting more marks of 75.

**Keywords:** AutoCad; Workshop; Shop Drawing

---

## A. PENDAHULUAN

Dari data laporan tracer study Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong tahun 2015-2016 dapat diketahui bahwa belum adanya taruna yang terserap industri dibidang teknik. Prodi Mekanisasi Perikanan memiliki silabus kurikulum mata kuliah yang sesuai dengan berbagai industri keteknikan seperti galangan kapal, food processing machine, pabrik permesinan kapal, pabrik alat tangkap ikan, pabrik pompa namun karena kurangnya kompetensi desain yang dibekalkan ke taruna yang mana menjadi salah satu faktor taruna belum terserap di industri. Sementara mata kuliah gambar teknik yang diajarkan di prodi mekanisasi perikanan masih sebatas gambar manual dengan kertas, serta tugas di mata kuliah lain yang berupa gambar juga masih dilakukan dengan proses gambar manual. Tuntutan gambar teknis di industri memerlukan akurasi dan kecepatan yang tinggi yang mana sulit jika mengandalkan teknik gambar manual sehingga dengan membekali taruna menggambar dengan dibantu komputer diharapkan taruna lebih mudah beradaptasi ke berbagai industri tersebut yang membutuhkan kompetensi gambar Teknik dibantu komputer dalam hal ini software Autocad.

Software AutoCad merupakan salah satu dari banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *Automatic Computer Aided Design* yang sering dikenal sebagai Software Autocad merupakan program paket yang berfungsi sebagai mengotomasi komputer, sehingga komputer tersebut berguna untuk alat bantu pada rancang bangun yang membantu manusia untuk menggunakannya. (Ansori, 2013). Software AutoCad dinilai sangat efektif sebagai alat bantu dalam pembelajaran dalam menggambar teknik untuk meningkatkan pemahaman siswa (Ziden, dkk., 2012), (Nurlaili, dkk., 2022).

Peningkatan *softskill* menggambar menggunakan AutoCad telah banyak dilakukan. Metode workshop ini telah banyak diaplikasikan pada siswa-siswi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Lapisa, dkk., 2017), (Yani, dkk., 2020), (Polonia, dkk., 2021). (Hartanto, 2020), (Pohan, dkk. 2022), dan (Permanasuri, 2022) telah melakukan workshop serupa pada mahasiswa, khususnya di bidang teknik bangunan. Selain peserta didik, pelatihan ini juga sering dilakukan pada guru SMK (Eliza, dkk. 2019), (Sukarno, dkk. 2014), (Suryaman, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi menggambar menggunakan AutoCad sangat diperlukan dalam dunia kerja, sehingga peningkatan *softskill* ini sangat dibutuhkan.

Di era covid-19, pelatihan AutoCad banyak dilakukan secara daring seperti yang telah dilakukan oleh Hadiwidodo, dkk. (2020), dan Madi, dkk.(2020). Pelatihan ini bertujuan untuk menambah *skill* masyarakat terdampak covid-19. Output yang diharapkan dari pelatihan ini yaitu masyarakat yang terdampak covid-19 dapat menambah *income* salah satunya sebagai *drafter freelance*.

Untuk mendukung terlaksananya kegiatan pembelajaran dan pelatihan Autocad diperlukan sarana perangkat keras berupa komputer dang perangkat lunak, dalam hal ini Politeknik KP Sorong telah memiliki perangkat komputer sebanyak 19 unit. Namun Politeknik KP Sorong belum memiliki perangkat lunak untuk design

sesuai kebutuhan industry. Mahalnya harga software desain Autocad yang mencapai harga \$1470 atau Rp 21.292.950,00 untuk 1 unit lisensi, dan total kebutuhan untuk 19 komputer membutuhkan biaya hingga Rp 404.566.050,00 sangat menyulitkan lembaga pendidikan seperti Politeknik KP Sorong untuk membeli software ini secara legal, dalam hal ini untuk mengatasi masalah ini dengan mendaftarkan Politeknik KP Sorong melalui program free student license Autocad dari Autodesk, dengan program ini Politeknik KP Sorong akan mendapatkan lisensi Autocad sebanyak 19 unit secara gratis dan legal, sehingga rencana kegiatan pelatihan Autocad dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menerapkan ipteks melalui pelatihan ini dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan kompetensi desain sesuai kebutuhan industri kepada taruna Prodi Mekanisasi Perikanan Politeknik KP Sorong.
2. Meningkatkan fasilitas sarana prasarana pendukung pendidikan dan pelatihan Politeknik KP Sorong dalam hal ini berupa software Autocad legal.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

Metode yang diterapkan pada pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah workshop. Peserta dibekali modul berisi tutorial shop drawing yang dirancang dengan aplikatif dan komunikatif. Pemberian materi dilakukan sekaligus dengan tutorial yang langsung dipraktikkan oleh peserta. Untuk mengetahui efektivitas pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, sebelum dan sesudah kegiatan pelatihan dan pendampingan diberikan pre-test dan post-test kepada peserta. Tahapan kegiatan dalam PKM ini yaitu:

1. Inventarisasi komputer di laboratorium Komputer Poltek KP Sorong
2. Mendaftarkan lisensi resmi versi student Autocad untuk komputer di laboratorium Komputer Poltek KP Sorong
3. Instalasi & aktivasi software Autocad pada komputer di laboratorium Komputer Poltek KP Sorong
4. Pelatihan Autocad untuk taruna Prodi Mekanisasi Perikanan Poltek KP Sorong
5. Evaluasi pelatihan Autocad untuk taruna Prodi Mekanisasi Perikanan Poltek KP Sorong

Untuk itu diperlukan rancangan yang meliputi pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program. Adapun rancangan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi program adalah sebagai berikut:

### **1. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan:**

#### **a. Persiapan:**

Pada tahap persiapan, kegiatan yang dilakukan yaitu:

- Inventarisasi Mac Address Komputer Lab Komputer
- Pengecekan Spesifikasi Komputer

- Mendaftarkan lisensi resmi versi student Autocad
- Instalasi software Autocad pada 19 komputer di lab komputer
- Aktivasi lisensi software AutoCad Student Lisence
- Pembuatan Silabus Materi Pelatihan Shop Drawing dengan Autocad
- Pembuatan Jadwal Pelatihan Autocad
- Sosialisai Jadwal Pelatihan Autocad ke Taruna

b. Pemberian pelatihan:

Pelatihan dilakukan dengan skema tutorial dan praktik langsung. Materi yang diberikan bertahap sesuai dengan silabus yang telah dibuat berdasarkan kebutuhan di dunia industri. Output yang diharapkan dari workshop ini adalah taruna dapat membuat shop drawing dan mengaplikasikan dalam dunia industri.

**2. Evaluasi kegiatan:**

Setelah melaksanakan kegiatan training/pelatihan dari seluruh rangkaian program kegiatan, peserta akan dievaluasi. Dalam kegiatan evaluasi pelatihan Autocad ini dimulai dengan kegiatan pembuatan soal dan dilanjutkan dengan pelaksanaan ujian evaluasi yang diikuti taruna pada tanggal 25 Juni 2021, ujian ini berfungsi mengukur tingkat pemahaman taruna terhadap materi yang disampaikan pada pelatihan. Setelah peserta selesai mengikuti pelatihan, peserta yang terdiri dari taruna dan dosen diminta untuk mengisi kuesioner yang dibuat menggunakan google form, dimana laporan kuesionair dapat langsung otomatis dilihat pada google form tersebut.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) bagi masyarakat dilakukan dalam 5 tahap sebagai berikut:

1. Inventarisasi
2. Pendaftaran lisensi
3. Instalasi dan aktivasi software
4. Workshop AutoCad
5. Evaluasi

Bentuk kegiatan serta waktu dan tempat pelaksanaan workshop AutoCad disajikan pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1.** Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2021/Bulan/Minggu						
		Mei		Juni				Juli
		III	IV	I	II	III	IV	I
I	Inventarisasi							

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2021/Bulan/Minggu						
		Mei		Juni				Juli
		III	IV	I	II	III	IV	I
	1.1 Inventarisasi Mac Adress Komputer Lab Komputer Poltek KP Sorong							
	1.2. Pengecekan spesifikasi komputer							
II	Pendaftaran Lisensi							
	2.1 mendaftarkan lisensi resmi student version							
	2.2 Merekap Lisensi							
III	Instalasi dan Aktivasi Software							
	3.1 Instalasi Software							
	3.2 Aktivasi Software							
IV	Pelatihan Autocad							
	4.1 Pembuatan Silabus dan Modul							
	4.2 Pembuatan Jadwal pelatihan							
	4.3 Sosialisasi pelatihan Autocad ke Taruna							
	4.4 Pelaksanaan pelatihan							
	4.5 Pembuatan Video Tutorial							
	4.6 Upload video tutorial							
V	Evaluasi Pelatihan							
	5.1 Ujian Evaluasi Pelatihan							
	5.5 Membuat Quesionair							
	5.6 Menyebarkan Quesionair							
	5.7 Membuat Kesimpulan dari Quesionair yang sudah terisi							

### 1. Peserta/Masyarakat Sasaran

Peserta pada Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah taruna tingkat 1 program studi mekanisasi perikanan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. Pusbinka memberikan informasi daftar taruna aktif yang tinggal didalam kampus berjumlah 24 orang dari total 30 orang taruna, sehingga untuk mengoptimalkan proses pembelajaran pelaksanaan pelatihan dibagi menjadi dua kelompok dengan masing-masing anggota kelompok berjumlah 12 orang dengan rincian anggota pada Tabel 2 dan Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Daftar Nama Taruna Peserta Workshop Kelompok 1

No.	Nama	NIT
1	ABD MUTALIB LATUKAU	20.2.03.001
2	AMIRULLAH	20.2.03.003
3	ANTHONIUS RUMBINO	20.2.03.004
4	AQSHA REYNALDI	20.2.03.005
5	DAVID ALBERTO KAFIAR	20.2.03.006
6	DIMAS RAHMANTO	20.2.03.007
7	FERDINAND AMBRAU	20.2.03.008
8	GUSTAB KUBELA	20.2.03.009

9	GUSTI JULIANUS RAHAJAAN	20.2.03.010
10	GUSTY JANNER PARDJER HUKUBUN	20.2.03.011
11	HENDRY NGOSIEM	20.2.03.012
12	HERIYANTO	20.2.03.013
13	IMANUEL NOVIANTO TIRANDA	20.2.03.014
14	JENRY RIFALDO TARPONO	20.2.03.015
15	JUPRI MAHULETTE	20.2.03.016

**Tabel 3.** Daftar Nama Taruna Peserta Workshop Kelompok 2

No.	Nama	NIT
1	MATIAS FATUBUN	20.2.03.017
2	MUHAMAD RIZKY WILDANA	20.2.03.019
3	MUHAMMAD ASDAD ZIYAUL HAQUE	20.2.03.020
4	MUHAMMAD FAHMI	20.2.03.021
5	MUHAMMAD SYARIF IBRAHIM	20.2.03.022
6	NIKSON C LAELAEM	20.2.03.023
7	PUTRA WAIROY	20.2.03.025
8	ROGER RATUARAT	20.2.03.027
9	ROJIL GUFRON RAMDANI	20.2.03.028
10	SERGIUS RENGIL	20.2.03.030
11	SIRWAN LATUPONO	20.2.03.031
12	TITUS KAILEY	20.2.03.033
13	WHAIKEL F NIKIJULUW	20.2.03.034
14	WILIS KAILEY	20.2.03.035
15	ZULKARNAEN YANIS	20.2.03.037

## 2. Tinjauan Hasil Yang Dicapai

Hasil yang dicapai dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini ada dua output, yaitu hasil untuk institusi dan peserta. Hasil kegiatan pengabdian ini bagi institusi yaitu 34 unit komputer yang ada di lab komputer dan lab telematika dapat diaktivasi software AutoCad berlisensi student lisence. Hal ini menguntungkan bagi institusi karena tidak perlu membeli software AutoCad berlisensi resmi seharga \$1470 atau Rp 21.292.950,00 per unitnya. Kegiatan instalasi dan aktivasi dapat dilihat pada dokumentasi pada Gambar 1.

Hasil pengabdian yang tak kalah pentingnya yaitu dapat meningkatkan *softskill* taruna dalam menggambar teknik. Kemampuan dalam membuat shop drawing sangat diperlukan di dunia usaha dan industri. Pada Gambar 2 dan Gambar 3 dapat dilihat penyampaian materi dilakukan dengan tutorial langsung sehingga peserta dapat langsung mencoba mengerjakan pada komputer masing-masing. Materi yang diberikan juga disajikan dalam bentuk rekaman video dan diupload pada platform youtube agar peserta dapat mempelajari secara mandiri pasca pelatihan (Gambar 4 dan Gambar 5). Gambar 6 merupakan contoh hasil pengerjaan shop drawing dari salah

satu peserta workshop.

Hasil dari peningkatan *softskill* ini dapat diukur dari hasil evaluasi yang dilakukan pada taruna pasca pelatihan. Dari pelaksanaan ujian ini ada 8 taruna yang telah lulus ujian dengan nilai >75, dari total 24 peserta pelatihan. Rincian keseluruhan hasil evaluasi dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8. Untuk peserta yang lulus diberikan sertifikat kelulusan seperti pada Gambar 7, sementara untuk peserta yang belum memenuhi kriteria nilai minimum diberikan sertifikat keterangan sebagai peserta. Setelah peserta selesai mengikuti pelatihan, peserta yang terdiri dari taruna dan dosen diminta untuk mengisi kuesioner yang dibuat menggunakan google form dengan link [Evaluasi Kursus - Google Formulir](#) dan [Evaluasi Kursus Autocad - Google Formulir](#), dimana laporan kuesionair dapat langsung otomatis dilihat pada google form tersebut. Dari hasil laporan kuesionair google form dapat diringkas menjadi tabel 4,5, dan 6 sebagai berikut:

**Tabel 4.** Tanggapan responden terhadap trainer pelatihan

No.	Tanggapan Terhadap Trainer Pelatihan	Jumlah Responden	Rata-Rata Penilaian Responden	Kategori Penilaian
1	Instruktur memahami materi	14	8,14	Baik
2	Berinteraksi dengan peserta	14	8,29	Baik
3	Pemaparan jelas dan mudah dipahami	14	8	Baik
4	Mampu mengalokasikan waktu	14	8,43	Baik
5	Memberikan motivasi dan feedback	14	8,43	Baik
6	Metode dan alat pembelajaran menarik	14	7,57	Cukup Baik
7	Memberikan kesempatan berpartisipasi	14	8,14	Baik
8	Menjawab pertanyaan dengan benar dan jelas	14	8,29	Baik

**Tabel 5.** Tanggapan responden terhadap materi yang disajikan

No.	Materi yang Disajikan	Jumlah Responden	Rata-rata Penilaian Responden	Kategori Penilaian
1	Informatif	14	8,14	Baik
2	Mudah dipahami	14	8	Baik
3	Bermanfaat dan sesuai kebutuhan	14	8,43	Baik
4	Relevan dengan pekerjaan	14	7,71	Cukup Baik
5	Mendukung peningkatan kinerja	14	8,43	Baik
6	Sesuai dengan waktu yang tersedia	14	8,14	Baik
7	Tujuan yang ingin dicapai jelas	14	8,14	Baik

**Tabel 6.** Tanggapan responden terhadap kepuasan fasilitas dan penyelenggaraan

## pelatihan

No.	Kepuasan terhadap fasilitas dan penyelenggaraan pelatihan	Jumlah Responden	Rata-rata Penilaian Responden	Kategori Penilaian
1	Lingkungan	14	8	Baik
2	Jadwal pelaksanaan (tanggal dan durasi)	14	8,14	Baik
3	Hubungan panitia dengan peserta	14	7,86	Cukup Baik
4	Jumlah komputer sesuai kebutuhan	14	7,57	Cukup Baik
5	Jumlah siswa dalam satu kelas	14	7	Cukup Baik

Dari table 4, 5, dan 6 menunjukkan tanggapan dari 14 responden yang terdiri dari 11 taruna dan 3 dosen dapat disimpulkan bahwa penilaian keseluruhan penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan baik dan cukup baik.

**Tabel 7.** Hasil evaluasi workshop pembuatan shop drawing menggunakan AutoCad Kelompok 1

No.	Nama	NIT	Nilai
1	ABD MUTALIB LATUKAU	20.2.03.001	-
2	AMIRULLAH	20.2.03.003	65
3	ANTHONIUS RUMBINO	20.2.03.004	-
4	AQSHA REYNALDI	20.2.03.005	-
5	DAVID ALBERTO KAFIAR	20.2.03.006	-
6	DIMAS RAHMANTO	20.2.03.007	65
7	FERDINAND AMBRAU	20.2.03.008	-
8	GUSTAB KUBELA	20.2.03.009	67
9	GUSTI JULIANUS RAHAJAN	20.2.03.010	-
10	GUSTY JANNER PARDJER HUKUBUN	20.2.03.011	67
11	HENDRY NGOSIEM	20.2.03.012	75
12	HERIYANTO	20.2.03.013	-
13	IMANUEL NOVIANTO TIRANDA	20.2.03.014	75
14	JENRY RIFALDO TARPONO	20.2.03.015	-
15	JUPRI MAHULETTE	20.2.03.016	-

**Tabel 8.** Hasil evaluasi workshop pembuatan shop drawing menggunakan AutoCad Kelompok 2

No.	Nama	NIT	Nilai
1	MATIAS FATUBUN	20.2.03.017	85
2	MUHAMAD RIZKY WILDANA	20.2.03.019	85
3	MUHAMMAD ASDAD ZIYAU HAQUE	20.2.03.020	85
4	MUHAMMAD FAHMI	20.2.03.021	85
5	MUHAMMAD SYARIF IBRAHIM	20.2.03.022	71
6	NIKSON C LAELAEM	20.2.03.023	-
7	PUTRA WAIROY	20.2.03.025	73
8	ROGER RATUARAT	20.2.03.027	-
9	ROJIL GUFRON RAMDANI	20.2.03.028	85
10	SERGIUS RENGIL	20.2.03.030	-

No.	Nama	NIT	Nilai
11	SIRWAN LATUPONO	20.2.03.031	-
12	TITUS KAILEY	20.2.03.033	-
13	WHAIKEL F NIKIJULUW	20.2.03.034	-
14	WILIS KAILEY	20.2.03.035	-
15	ZULKARNAEN YANIS	20.2.03.037	-

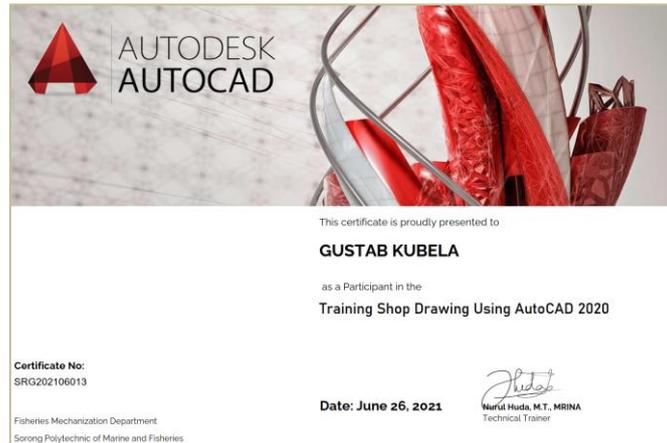


**Gambar 1.** Instalasi dan Aktivasi Software Autocad Student Lisence



**Gambar 2.** Tutorial langsung pelaksanaan workshop pembuatan shop drawing



**Gambar 6.** Salah satu hasil shop drawing dari peserta**Gambar 7.** Sertifikat yang diberikan kepada peserta yang lulus evaluasi

### 3. *Evaluasi Kegiatan*

Peningkatan *softskill* melalui workshop pembuatan shop drawing ini dilakukan pada taruna pada saat jam mata kuliah menggambar teknik. Kedepannya mungkin perlu dibuat jadwal khusus agar workshop yang dilakukan lebih intens dengan waktu yang cukup. Selain itu, agar workshop ini dapat diikuti oleh seluruh civitas akademika Politeknik KP Sorong yang memiliki minat di bidang desain.

### 4. *Permasalahan dan Hambatan*

Permasalahan yang kami hadapi yaitu:

- kurangnya pengetahuan taruna dalam teknis menggambar teknik, sehingga perlu diajarkan teori-teori dasar.
- Taruna masih banyak yang belum familiar bahkan belum pernah mengoperasikan komputer
- Ketersediaan sarana dan prasarana komputer yang kurang memadai, sehingga ada beberapa yang kurang kompatibel dan lambat.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penjelasan yang telah dikemukakan dalam penulisan laporan ini, maka dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian kepada Masyarakat tentang Peningkatan *Softskill* Melalui Workshop Pembuatan Shop Drawing untuk Taruna Prodi Mekanisasi Perikanan Politeknik Kp Sorong Menggunakan Autocad telah kami lakukan dan berlangsung dengan lancar. Hasil yang telah dicapai adalah teraktifasinya software AutoCad berlisensi student liscence pada 34 komputer yang ada di lab komputer dan telematika Politeknik KP Sorong. Peningkatan *softskill* taruna dalam membuat shop drawing dapat diukur melalui hasil evaluasi yaitu sebanyak 13 orang taruna lulus pelatihan dengan 8 taruna mendapatkan nilai lebih dari  $\geq 75$ .

Saran dari kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah perlu dijadwalkan kembali untuk pelatihan pembuatan shop drawing yang dapat diikuti oleh seluruh civitas akademika Politeknik KP Sorong.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ansori, Sofi. 2013. Tips dan Trik AutoCAD 2014 untuk Teknik Mesin dan Bangunan. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Eliza, F., Hastuti, Myori, D.E., & Yanto, D.T.P. 2019. Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Menengah Kejuruan Melalui Pelatihan Software EngineerinG. Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional. Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
- Hadiwidodo, Y. S., Rochani, I., Syahroni, N., & Pratikno, H. (2020). AUTOVID (AutoCAD Covid-19): Sebuah media pelatihan software AutoCAD secara online untuk masyarakat terdampak Covid-19. Sewagati, 4(3), 183-189.
- Hartanto, R.S., & Dani, H. 2020. Studi Literatur : Pengembangan Media Pembelajaran Dengan Software Autocad. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan. Universitas Negeri Surabaya.
- Lapisa, R., Basri, I. Y., Arif, A., & Saputra, H. D. (2017). Peningkatan Kompetensi Siswa Melalui Pelatihan Auto Cad. INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, 17(2), 119-126.
- Madi, M., Hadiwidodo, Y. S., Tuswan, T., & Ismail, A. (2020). Analisis tingkat kepuasan peserta pelatihan AutoCAD online untuk pengabdian masyarakat terdampak Covid-19 dengan metode Kirkpatrick level I. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 5(4), 1065-1076.
- Nurlaili, d. N., & dani, h. (2022). Studi terhadap media pembelajaran software autocad dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, 8(1).
- Permanasuri, N., & Sitinjak, T. A. (2022). An Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Melalui Pelatihan AutoCAD Dasar. Pengabdian Kampus: Jurnal Informasi Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, 9(1), 7-10.
- Pohan, R. F., & Rambe, M. R. (2022). Pelatihan AutoCad Untuk Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa Prodi Teknik Sipil Universitas Graha Nusantara Padangsidempuan. FORDICATE, 1(2), 173-179.
- Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong. 2022. Laporan Tracer Study Politeknik Kelautan dan Perikanan Sorong tahun 2015-2016
- Polonia, B. S. E., Yusuf, Y., Helanianto, H., & Ruchiyat, A. (2021). Peningkatan Kompetensi Siswa SMK Negeri 2 Ketapang Jurusan Teknik Pemesinan Melalui Pelatihan Software AUTOCAD. Abdimas Dewantara, 4(1), 76-82.

- Sukarno, R., Sugita, I. W., & Syaefudin, E. A. (2014). Pelatihan Dasar-Dasar Cad/Cam/Cae Dan Software Autocad Untuk Guru-Guru Smk Bidang Keahlian Teknik Mesin Di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Sarwahita*, 11(2), 122-129.
- Suryaman, H., Wiyono, A., & Risdianto, Y. (2022). Pelatihan Autocad Tingkat Lanjut Untuk Guru Smk Pondok Pesantren Al Furqon Desa Wedoro Anom Driyorejo Kabupaten Gresik. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(1), 85-90.
- Yani, A., Ratnawati, R., & Moch. Yusuf, M. (2020). Pelatihan Penggunaan Software Autocad Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa-Siswi Smk Rigomasi Bontang. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 61 - 68.
- Ziden,A.A, Zakaria, F., & Othman, A.N., 2012. Effectiveness of AutoCAD 3D Software as a Learning Support Tool. *International Journal of Emerging Technology in Learning*, Kassel, Germany